

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, maka penulis menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Angket adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendapatkan jawaban terstruktur dari beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan efektifitas penggunaan metode *planted questions* dan hasil belajar. Pertanyaan dalam angket tersebut berkisar pada penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan metode *planted questions*. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan uji coba melalui penyebaran angket. Angket yang sudah disebar kepada responden, yang menjadi sampel terlebih dahulu harus di uji coba validitas dan reliabilitasnya.

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan instrument, dikatakan valid bearti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Penulis melakukan analisa dalam bentuk Excel dengan mencari  $r$  hitung, dan  $r$  kritis, serta status item *drop/valid* ada beberapa item yang *drop*. Hal ini dikarenakan banyaknya guru yang mengisi angket tidak paham dan mengerti setiap pertanyaan yang tertera di dalam angket. Maka setelah uji coba item yang dinyatakan drop tersebut tidak dipakai dan hanya dipakai jumlah butir soal yang valid.

Tabel 6  
Analisis Hasil Uji Validitas Penggunaan metode *Planted Questions*

Jumlah butir angket Sebelum diuji coba	Jumlah butir angket Setelah diuji coba	Jumlah butir angket yang tidak valid/gugur
20 butir angket	20 butir angket	0 butir angket

Tabel diatas menjelaskan sebelum butir angket diuji coba validitas dan reabilitasnya jumlah seluruh angket 20 butir setelah diuji validitas dan reabilitasnya jumlah angket tetap 20 butir dan tidak ada yang tidal valid atau gugur.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi (nilai tetap) bila pengukuran dilakukan secara berulang. Kondisi itu dirangkai dengan konsistensi hasil dari penggunaan alat ukur yang sama yang dilakukan secara berulang dan memberikan hasil yang relative sama dan tidak melanggar keadilan. Pengertian reabilitas tidak sama dengan pengertian validitas. Artinya pengukuran memiliki reabilitas dapat mengukur secara konsisten tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 7  
Analisis Hasil Uji Reabilitas Penggunaan metode *Planted Questions*

Jumlah butir angket Sebelum diuji coba	Jumlah butir angket Setelah diuji coba	Jumlah butir angket yang Di uji Reabilitasnya
20 butir angket	20 butir angket	0,82 butir angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Setelah di uji coba reabilitas instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil diperoleh (0,82), dilihat dari R Tabel Product Moment dengan taraf 5% (0,207) dan 1% (0,270), maka disimpulkan bahwa instrument tersebut reabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

Tabel 8  
Analisis Hasil Uji Reabilitas Penggunaan metode *Planted Questions*

Jumlah butir angket Sebelum diuji coba	Jumlah butir angket Setelah diuji coba	Jumlah butir angket yang Di uji Reabilitasnya
20 butir angket	20 butir angket	0,76 butir angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Setelah di uji coba reabilitas instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil diperoleh (0,76), dilihat dari R Tabel Product Moment dengan taraf 5% (0,207) dan 1% (0,270), maka disimpulkan bahwa instrument tersebut reabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

## **B. METODE *PLANTED QUESTIONS***

Dalam hal pembelajaran, banyak hal yang dapat mempengaruhi kesuksesan seorang siswa guru. Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran tidak menjadi jaminan untuk mampu meningkatkan hasil belajar siswa

secara optimal. Secara umum ada beberapa variabel yang baik teknis maupun non teknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa variabel tersebut antara lain: kemampuan guru menutup pembelajaran, dan faktor penunjang lainnya.<sup>1</sup>

Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (efektivitas) penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.<sup>2</sup> Dengan penggunaan metode pembelajaran maka siswa lebih aktif lagi di kelas dan memiliki jiwa kreatif.

Presentase penggunaan metode *planted questions* dapat dilihat melalui hasil penyebaran angket dengan 20 item dengan jumlah siswa sebanyak 72 responden. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan pernyataan angket tersebut dengan pilihan jawaban adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk melihat rata pendapat responden tentang guru memberikan apersepsi atau motivasi sebelum mengajar. Berikut ini akan dipaparkan satu-persatu tentang pernyataan dari instrumen penelitian dengan menganalisis distribusi tabel sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009). Hlm. 17

<sup>2</sup> A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm. 49

Tabel 9  
Guru memberikan apersepsi atau motivasi sebelum memulai proses belajar mengajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	38	52,77%
b. Setuju	32	44,45%
c. Tidak Setuju	2	2,78%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	72	100%

Dari tabel dan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa 52,77% (38 orang siswa) sangat setuju, dan 44,45% (32 orang siswa) setuju, 2,78% (2 orang siswa) tidak setuju, 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya apersepsi atau motivasi sangatlah penting sebelum proses belajar mengajar dimulai untuk memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Selanjutnya akan diketahui bagaimana jika guru tidak memberikan apersepsi atau motivasi sebelum proses pembelajaran dimulai berikut tabelnya.

Tabel 10  
Guru tidak memberikan apersepsi atau motivasi sebelum memulai proses belajar mengajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	1	1,39%
c. Tidak Setuju	51	70,83%
d. Sangat Tidak Setuju	20	27,78%
Total	72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% (0 orang siswa) sangat setuju, dan 1,39% (1 orang siswa) setuju, 70,83% (51 orang siswa) tidak setuju dan 27,78% (20 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya 51 responden menjawab tidak setuju jika guru menggunakan apersepsi atau motivasi sebelum proses belajar mengajar dimulai. Selanjutnya pernyataan tentang guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran, berikut tabelnya

Tabel 11

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	40	55,55%
b. Setuju	29	40,28%
c. Tidak Setuju	2	2,78%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,39%
Total	72	100%

Dari pernyataan di atas ada 55,55% (40 orang siswa) menyatakan sangat setuju, 40,28% (29 orang siswa) menyatakan setuju, 2,78% (2 orang siswa) yang menyatakan tidak setuju dan 1,39% (1 orang) yang menyatakan sangat tidak setuju, hal ini menandakan bahwa siswa senang jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran. Selanjutnya pernyataan dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode pembelajaran berikut tabelnya.

Tabel 12  
 Dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan metode pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	2	2,78%
c. Tidak Setuju	37	51,38%
d. Sangat Tidak Setuju	33	45,84%
Total	72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih sangat setuju sebanyak 0% ( tidak ada ) , setuju 2% (2,78), tidak setuju 51,38% ( 37 orang siswa) dan sangat tidak setuju sebanyak 45,84% (33 orang siswa). Hal ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran peran metode sangat penting agar proses pembelajaran lebih menyenangkan, jika guru hanya menggunakan metode yang monoton saja seperti ceramah dan tanya jawab saja maka siswa akan cepat bosan dan jenuh. Selanjutnya pernyataan penggunaan metode pembelajaran lebih memotivasi siswa untuk semangat belajar berikut tabelnya.

Tabel 13  
 Dengan menggunakan metode pembelajaran saya lebih termotivasi mengikuti proses pembelajaran di kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	41	56,95%
b. Setuju	31	43,05%
c. Tidak Setuju	0	0%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	72	100%

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui yang menjawab sangat setuju 56,95% (41 orang siswa), setuju 43,05% (31 orang siswa) yang tidak setuju 0% (tidak ada) dan yang sangat tidak setuju sebanyak 0% (tidak ada) . Jadi dapat disimpulkan bahwa 41 responden menjawab sangat setuju yang menyatakan penggunaan metode pembelajaran lebih memotivasi siswa belajar di kelas. Selanjutnya pernyataan penggunaan metode pembelajaran yang tidak memotivasi siswa tabelnya sebagai berikut.

Tabel 14  
Dengan menggunakan metode pembelajaran saya tidak termotivasi mengikuti proses pembelajaran di kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	1	1,38%
c. Tidak Setuju	25	34,74%
d. Sangat Tidak Setuju	46	63,88%
Total	72	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju 0% (tidak ada), setuju 1,38% (1 orang siswa) , tidak setuju 34,74% (39 orang siswa) dan sangat tidak setuju 63,88% (46 orang siswa), hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak setuju jika pernyataan penggunaan metode pembelajaran tidak memotivasi siswa. Selanjutnya pernyataan tentang siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan metode pembelajaran tabelnya sebagai berikut.

Tabel 15

Saya lebih mudah memahami materi dengan menggunakan metode pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	39	54,17%
b. Setuju	28	38,89%
c. Tidak Setuju	3	4,16%
d. Sangat Tidak Setuju	2	2,78%
Total	72	100%

Berdasarkan tabel di atas yang menjawab sangat setuju 54,17% (39 orang siswa), setuju 38,89% (28 orang siswa) tidak setuju 4,16% (3 orang siswa) dan sangat tidak setuju 2,78% (2 orang siswa) kesimpulannya bahwa 39 responden menjawab sangat setuju jika penggunaan metode dapat mempermudah siswa memahami materi. Selanjutnya pernyataan tentang penggunaan metode pembelajaran mempersulit siswa memahami materi, tabelnya sebagai berikut.

Tabel 16

Saya sulit memahami materi dengan menggunakan metode pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	5	6,95%
b. Setuju	7	9,72%
c. Tidak Setuju	25	34,72%
d. Sangat Tidak Setuju	35	48,61%
Total	72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui yang menjawab sangat setuju 6,95% (5 orang siswa), setuju 9,72% (7 orang siswa), tidak setuju 34,72% (25 orang siswa), sangat tidak setuju 48,61% (35 orang siswa), Jadi

dapat disimpulkan bahwa 35 orang siswa menjawab sangat tidak setuju bahwa penggunaan metode mempersulit siswa memahami materi. Selanjutnya pernyataan penggunaan metode pembelajaran metode membuat siswa aktif tabelnya sebagai berikut.

Tabel 17  
Dengan metode pemelajaran saya lebih aktif untuk bertanya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	35	48,61%
b. Setuju	30	41,67%
c. Tidak Setuju	5	6,95%
d. Sangat Tidak Setuju	2	2,77%
Total	72	100%

Dari tabel di atas diketahui responden yang menjawab sangat setuju 48,61% (35 orang siswa), setuju 41,67% (30 orang siswa), tidak setuju 6,95% (5 orang siswa), dan sangat tidak setuju 2,77% (2 orang siswa), maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran siswa lebih aktif dan lebih berani untuk bertanya jika siswa tersebut tidak faham akan suatu materi. Selanjutnya pernyataan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran siswa menjadi pasif dan takut untuk bertanya walaupun mereka tidak faham akan suatu materi, berikut tabelnya

Tabel 18

Dengan metode pembelajaran saya pasif untuk bertanya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	1	1,38%
b. Setuju	1	1,38%
c. Tidak Setuju	30	41,67%
d. Sangat Tidak Setuju	40	55,55%
Total	72	100%

Dari tabel di atas diketahui responden yang menjawab sangat setuju 1,38% (1 orang siswa), setuju 1,38% (1 orang siswa), tidak setuju 41,67% (33 orang siswa), dan sangat tidak setuju 55,55% (40 orang siswa), Jadi dapat disimpulkan bahwa 45 responden menjawab sangat tidak setuju jika penggunaan metode pembelajaran membuat siswa menjadi pasif untuk bertanya. Selanjutnya pernyataan bahwa dalam proses belajar mengajar guru memberi kuis dan pertanyaan berikut tabelnya.

Tabel 19

Dalam proses pembelajaran guru memberi pertanyaan dan kuis

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	35	48,61%
b. Setuju	35	48,61%
c. Tidak Setuju	2	2,78%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 35 responden (48,61%), setuju 35 responden (48,61%), tidak setuju berjumlah 2 responden (2,78%), dan sangat tidak

setuju 0 responden (tidak ada). Jadi dapat disimpulkan bahwa 35 responden yang menjawab setuju dan 35 responden menjawab sangat setuju jika dalam proses belajar mengajar guru memberikan pertanyaan dan kuis. Selanjutnya pernyataan jika guru tidak memberikan pertanyaan dan kuis dalam proses belajar mengajar, berikut tabelnya.

Tabel 20

Dalam proses pembelajaran guru tidak memberi pertanyaan dan kuis

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	3	4,16%
b. Setuju	4	5,55%
c. Tidak Setuju	35	48,61%
d. Sangat Tidak Setuju	30	41,67%
Total	72	100%

Dari hasil pernyataan di atas, ada 4,16% (3 orang siswa) menyatakan sangat setuju, 5,55% (4 orang siswa) setuju, kemudian 48,61% (35 orang siswa) menyatakan tidak setuju, dan 41,67% (30 orang siswa), menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang tidak setuju jika guru tidak memberikan pertanyaan dan kuis ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Selanjutnya pernyataan ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maka siswa merasa lebih berani dan termotivasi.

Tabel 21

Ketika guru memberi kesempatan kepada saya untuk bertanya, saya merasa lebih berani dan termotivasi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	40	55,55%
b. Setuju	30	46,66%
c. Tidak Setuju	1	1,38%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,38%
Total	72	100%

Dari tabel di atas 55,55% (40 orang siswa) menjawab sangat setuju, 46,66% (30 orang siswa) setuju, 1,38% (1 orang siswa), dan sangat tidak setuju 1,38% (1 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya maka siswa merasa lebih berani dan termotivasi untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya pernyataan ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya maka siswa tidak memiliki sifat berani dan tidak termotivasi, berikut tabelnya.

Tabel 22

Ketika guru memberi kesempatan kepada saya untuk bertanya, saya merasa tidak berani dan tidak memiliki motivasi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	4	5,55%
b. Setuju	3	4,17%
c. Tidak Setuju	40	55,55%
d. Sangat Tidak Setuju	25	34,73%
Total	72	100%

Dari tabel diketahui responden yang menjawab sangat setuju 5,55% (4 orang siswa), setuju 4,17% (3 orang siswa), tidak setuju 55,55% (40 orang siswa), dan 34,73% (25 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan 40 responden menjawab tidak setuju jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa maka siswa tidak memiliki keberanian dan motivasi. Selanjutnya pernyataan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan berikut tabelnya.

Tabel 23  
Belajar dengan menggunakan metode pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	35	48,61%
b. Setuju	32	44,44%
c. Tidak Setuju	5	6,95%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	72	100%

Dari tabel di atas diketahui responden yang menjawab sangat setuju 48,61% (35 orang siswa), 44,44% (32 orang siswa) setuju, 6,95% (5 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan 40 responden menjawab sangat setuju yang menyatakan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Berikutnya pernyataan belajar

dengan menggunakan metode pembelajaran menjadikan proses belajar tidak menyenangkan atau membosankan.

Tabel 24  
Belajar dengan menggunakan metode pembelajaran menjadikan proses belajar tidak menyenangkan atau membosankan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	2	2,78%
b. Setuju	3	4,17%
c. Tidak Setuju	37	51,38%
d. Sangat Tidak Setuju	30	41,66%
Total	72	100%

Dari tabel di atas diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 2,78% (2 orang siswa), setuju 4,17% (3 orang siswa), tidak setuju 51,38% (37 orang siswa), dan sangat tidak setuju 41,66% (30 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 37 responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan bahwa belajar menggunakan metode menjadikan proses belajar tidak menyenangkan atau membosankan. Pernyataan selanjutnya siswa selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berikut tabelnya.

Tabel 25  
Dalam proses belajar mengajar saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	40	55,55%
b. Setuju	30	41,66%
c. Tidak Setuju	2	2,78%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	72	100%

Dari tabel di atas diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 55,55% (40 orang siswa), setuju 41,66% (30 orang siswa), tidak setuju 2,78% (2 orang siswa), dan sangat tidak setuju 0% (tidak ada). Jadi dapat disimpulkan bahwa 45 responden menjawab sangat setuju yang menyatakan siswa selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya pernyataan siswa tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berikut tabelnya.

Tabel 26

Dalam proses belajar mengajar saya tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	2	2,78%
b. Setuju	4	5,55%
c. Tidak Setuju	32	44,44%
d. Sangat Tidak Setuju	34	47,23%
Total	72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 2,78% (2 orang siswa), setuju 5,55% (4 orang siswa), tidak setuju 44,44% (32 orang siswa), dan sangat tidak setuju 47,23% (34 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan 39 responden menjawab pernyataan sangat tidak setuju jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya pernyataan ketika guru memberi pertanyaan siswa lebih merasa bertanggung jawab, berikut tabelnya.

Tabel 27  
Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya saya merasa lebih bertanggung jawab

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	45	62,5%
b. Setuju	25	34,73%
c. Tidak Setuju	2	2,77%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 62,5% (45 orang siswa), setuju 34,73% (25 orang siswa), tidak setuju 2,77 % (2 orang siswa), dan sangat tidak setuju 0% (tidak ada). Jadi dapat disimpulkan bahwa 40 responden menjawab sangat setuju jika siswa mendapat kesempatan untuk bertanya maka siswa merasa lebih bertanggung jawab. Selanjutnya pernyataan ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa merasa tidak memiliki tanggung jawab berikut tabelnya.

Tabel 28  
Ketika guru memberi kesempatan kepada saya untuk bertanya saya merasa tidak memiliki tanggung jawab

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	3	4,16%
b. Setuju	4	5,55%
c. Tidak Setuju	25	34,72%
d. Sangat Tidak Setuju	40	55,55%
Total	72	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 4,16% (3 orang siswa), setuju 5,55% (4 orang siswa), tidak setuju 34,72% (25 orang siswa), dan sangat tidak setuju 55,55% (40 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 40s responden menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan siswa tidak memiliki tanggung jawab jika guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Dengan melihat pernyataan setiap item tabel di atas, berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, maka penggunaan metode pembelajaran *Planted Questions* dalam kategori tinggi, sedang, rendah, selanjutnya penulis analognya dengan kategori baik, sedang, dan buruk untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang pertama, dan untuk melihat kategori tinggi, sedang dan rendah tersebut, maka dicari nilai meannya terlebih dahulu. Data mentah dari tabel yang telah dipaparkan di atas untuk efektivitas penggunaan metode *Planted Questions* adalah sebagai berikut:

80	75	80	70	65	76	80	75	75
56	70	78	77	75	80	80	70	65
75	76	80	79	65	59	63	76	79
77	76	74	80	65	68	80	78	62
66	69	80	65	78	74	72	71	59
78	79	79	75	65	63	58	80	67
60	68	80	58	60	66	70	80	65
77	79	65	64	57	56	78	65	61

Dari data mentah variabel Efektivitas Penggunaan Metode *Planted Questions* di atas kemudian selanjutnya menentukan *Range*, interval kelas, dan panjang kelas.

$$\text{Range (R)} = H - L + 1$$

$$H \text{ (Nilai tertinggi)} = 80$$

$$L \text{ (Nilai Terendah)} = 56$$

$$N = 72$$

$$\text{Maka (R)} = H - L + 1$$

$$80 - 56 + 1 = 25$$

$$\frac{R}{I} = \frac{25}{5} = 5$$

Jadi untuk variabel Efektivitas Penggunaan Metode *Planted Questions* (variabel X), interval kelasnya yaitu 5 dengan panjang kelasnya 5, kemudian selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi seperti berikut:

Tabel 29  
Perhitungan Mean (X)

<b>Interval Kelas</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
76 – 80	29	78	2262	6084	176436
71 - 75	10	73	730	5329	53290
66 - 70	10	68	680	4624	46240
61 - 65	14	63	882	3969	55566
56 – 60	9	58	522	3363	30276
	72		5076		361808

Berdasarkan perhitungan diatas, selanjutnya dicari mean (rata-rata) sebagai

$$\text{berikut: } X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5076}{72} = 70,5$$

Dari tabel di peroleh  $\sum FX^2 = 361808$  sedangkan  $N = 72$ , dengan demikian dapat diketahui SD nya :

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} - \sqrt{\left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{361808}{72}} - \sqrt{\left(\frac{5076}{72}\right)^2} \\ &= \sqrt{5025,11} - \sqrt{4970,25} \\ &= \sqrt{54,86} = 7,40 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi skor tentang efektifitas penggunaan metode *Planted Questions*, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedangkan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah

$$\text{Tinggi} = Mx + 1.SD$$

$$= 70,5 + 1. (7,40)$$

$$= 70,5 + 7,40$$

$$= 77,9 \text{ dibulatkan } 78 \text{ ke atas dengan interval kelasnya } (78-80)$$

$$\text{Sedang} = Mx - 1. SDx \text{ sampai dengan } Mx + 1. SDx$$

$$= 70,5 - 1. (7,40)$$

$$= 70,5 - 7,40$$

$$= 63,1 \text{ dibulatkan } 64 \text{ sampai dengan:}$$

$$= Mx + 1. SDx$$

$$= 70,5 + 1. (7,40)$$

$$=70,5 + 7,40$$

$$=77,9 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

Jadi untuk kategori sedang interval kelasnya antara (64 - 77)

$$\text{Rendah} = M_x - 1.SD_x$$

$$= 70,5 - 1. ( 7,40)$$

$$= 70,5 - 7,40$$

$$= 63,1 \text{ dibulatkan } 64 \text{ kebawah, interval kelasnya } (55 - 63)$$

Dari atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

Tabel 30  
Distribusi frekuensi dan persentase TSR tentang penggunaan metode *Planted Questions*

No	Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (T)	78 ke atas	25	34,72= 35%
2	Sedang (S)	64-77	36	50= 50%
3	Rendah (R)	62 kebawah	11	15,28= 15%
	Jumlah		72	100%

Dilihat dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa respon yang termasuk kategori tinggi berjumlah 25 orang siswa dengan persentase 35%, kategori sedang 36 orang siswa dengan persentase 50%, dan kategori rendah 11 orang siswa dengan persentase 15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Planted Questions* termasuk kategori sedang atau cukup.

### C. Proses Belajar Dengan Penggunaan Metode *Planted Questions*

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis Setelah penulis melakukan observasi tahap dua setelah observasi tahap pertama ketika penulis PPL, maka hasil yang penulis dapatkan selama seminggu dalam 3 kelas dan tiga kali pertemuan pada tanggal 5 sampai 10 Januari 2015, bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Planted Questions* berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur, hal ini dibuktikan dengan rekaman video yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa tanggal 28 april 2015 pukul 16 : 20 di MTs 'Aisyiyah Palembang, dan bukan hanya pada hari itu saja peneliti melakukan pengamatan tetapi pada hari sebelumnya juga peneliti melakukan datang ke sekolah tersebut dan melihat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Planted Questions*. Sebelum memulai pembelajaran guru memanggil beberapa siswa ke kantor yang akan diberikan kartu indeks untuk mengajukan pertanyaan sebagai pendukung penggunaan metode *Planted Questions*.

Ketika guru memulai pelajaran seperti biasa respon siswa yang antusias pada awal pertemuan dan guru menjelaskan materi iman kepada Rasul Allah, ketika ditengah penjelasan materi guru tersebut *memegang hidung*, tanda siswa yang telah ditunjuk mengajukan pertanyaan dan siswa tersebut bertanya” Apa kerugian jika kita tidak beriman kepada Rasul Allah ? “ dan kode yang kedua Ibu Iswarita *mandehem*, tanda pertanyaan kedua harus diajukan oleh siswa pertanyaanya “ Siapakah nama paman Nabi Muhammad yang selalu memusuhi dan menentang beliau ? ” kemudian Ibu Iswarita *memegang kepala* dan siswa yang mendapatkan kode tersebut bertanya”

Apakah hikmah jika kita beriman kepada Rasul Allah ?” Setelah itu Ibu Iswarita *Batuk* dan siswa member pertanyaan “ Bagaimana cara kita beriman kepada Rasul Allah ?” dan yang terakhir *memegang jilbab* dan siswa mengajukan pertanyaan “ Siapa sajakah Nabi dan Rasul yang mendapatkan gelar Ulul Azmi ?”. Secara keseluruhan siswa mengajukan 5 pertanyaan kepada guru yang berhubungan dengan materi Iman kepada Rasul Allah, dan dapat penulis simpulkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Planted Questions* sudah berjalan dengan baik dan dikategorikan sukses karena tidak ada yang menghambat penggunaan metode tersebut. Tetapi ada beberapa kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Planted Questions* ini yaitu” yang pertama guru lupa dengan kode yang akan diberikan tanda pertanyaan harus diajukan, kedua siswa juga lupa dengan kode yang telah mereka dapatkan tanda mereka harus mengajukan pertanyaan, ketiga persiapan yang mendadak membuat kedua hal tersebut terjadi yakni guru dan siswa sama-sama lupa dengan kode, keempat tidak semua siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya, kelima siswa yang mendapatkan kartu indeks secara terang-terangan memperlihatkan kartu tersebut kepada siswa yang lain. Terlepas dari kekurangan dan kelemahan penggunaan metode tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di kelas VIII sudah baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan karena materi yang ingin disampaikan tercapai dan adanya *feed back* antara guru dan siswa.

**D. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Rasul Allah**

Untuk Mengetahui keberhasilan siswa belajar di MTs ‘Aisyiyah Palembang maka peneliti mengambil nilai dari hasil tes sebanyak 72 siswa tahun ajaran 2014/2015 adapun skor yang diperoleh oleh siswa adalah sebagai berikut:

95	80	85	75	70	100	65	80	75
90	89	80	85	85	65	80	85	75
100	70	80	90	90	85	70	80	85
92	96	78	75	75	75	65	80	100
66	78	87	87	86	85	90	88	78
75	85	88	80	85	100	90	78	59
78	87	85	88	78	88	82	85	95
95	59	68	90	100	95	85	65	90

Dari data mentah di atas diketahui nilai tertinggi 96 dan terendah adalah 59, dari data mentah variabel hasil belajar di atas kemudian selanjutnya menentukan *Range*, interval kelas, dan panjang kelas.

$$\text{Range (R)} = H - L + 1$$

$$H (\text{Nilai Tertinggi}) = 100$$

$$L (\text{Nilai Terendah}) = 59$$

$$N = 72$$

$$\text{Maka (R)} = H - L + 1$$

$$100 - 59 + 1 = 42$$

$$\frac{R}{I} = \frac{42}{7} = 6$$

Jadi untuk variabel hasil belajar siswa (variabel Y), interval kelasnya yaitu 5 dan panjang kelasnya 8, kemudian selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 31  
Perhitungan Mean (Variabel Y)

Interval Kelas	F	Y	FY	Y <sup>2</sup>	FY <sup>2</sup>
94 - 100	10	97	970	9404	94090
87 - 93	16	90	1440	8100	129600
80 - 86	22	83	1826	6889	151558
73 - 79	13	76	988	5776	75088
66 - 72	5	69	345	4761	23805
59 - 65	6	62	372	3844	23064
Jumlah	72		5941		497205

Berdasarkan perhitungan di atas, selanjutnya dicari mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$Y = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5941}{72} = 82,51$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga Standar Deviasi (SD) skor kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} - \sqrt{\left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{497205}{72}} - \sqrt{\left(\frac{5941}{72}\right)^2} \\ &= \sqrt{6905,62} - \sqrt{6808,54^2} \\ &= \sqrt{97,08} = 9,85 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi skor tentang keterampilan mengajar, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= My + 1. SDy \\ &= 82,51 + 1. (9,85) \\ &= 82,51 + 9,85 \\ &= 92,1 \\ &= 92,36 \text{ dibulatkan menjadi } 93 \text{ ke atas, dengan intervalnya } (93-100)\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= My - 1. SDy \text{ sampai dengan } My - 1. SDy. \\ &= 82,51 - 1. (9,85) \\ &= 82,51 - 9,85 \\ &= 72,66 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ sampai dengan:} \\ &= My + 1. SDy \\ &= 82,51 + 1. (9,85) \\ &= 82,51 + 9,85 \\ &= 92,36 \text{ dibulatkan menjadi } 93\end{aligned}$$

Jadi kategori sedang antara (73-92) ke atas

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= My - 1. Sdy \\ &= 82,51 - 1. (9,85) \\ &= 82,51 - 9,85 \\ &= 72,66 \text{ dibulatkan } 73 \text{ ke bawah, intervalnya antara } (59 - 72)\end{aligned}$$

Dan hasil kategori tinggi, sedang, dan rendah maka dibuat tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 32  
Distribusi frekuensi dan persentase TSR tentang hasil belajar siswa MTs 'Aisyiyah Palembang

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi (T)	93 ke atas	6	8,33 = 8%
2.	Sedang (S)	73-92	50	69,44 = 69%
3.	Rendah (R)	72 kebawah	16	22,22= 22%
	Jumlah		72	100%

Dilihat dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa reponden yang termasuk kategori tinggi 6 orang dengan persentase 8,33% dan kategori sedang 50 orang siswa dengan persentase 69% dan kategori rendah 16 orang siswa dengan persentase 22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa MTs 'Aisyiyah Palembang termasuk kategori sedang.

#### **E. Hubungan Penggunaan Metode *Planted Questions* Dan Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan metode *Planted Questions* terhadap hasil belajar siswa di MTs 'Aisyiyah Palembang, maka penulis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 72 responden dengan 20 butir soal item soal dan alternatif jawaban, berkenaan dengan efektifitas penggunaan metode *planted questions* atau diperoleh skor mentah sebagai berikut:

80	75	80	70	65	76	80	75	75
75	70	78	77	75	80	80	70	75
75	76	80	79	80	59	63	76	79
77	76	74	80	75	68	80	78	62
80	69	80	65	78	74	72	71	59
78	79	79	75	80	63	58	80	67
60	68	80	58	60	66	70	80	65
77	79	65	64	57	56	78	65	70

Sedangkan data mentah hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diambil dari nilai tes pada siswa kelas IIIV MTs 'Aisyiyah Palembang tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

65	80	85	75	70	100	65	80	75
60	89	80	85	85	65	80	85	75
70	70	80	90	90	85	70	80	85
92	96	78	75	75	75	65	80	100
66	78	87	87	86	85	90	88	78
75	85	88	80	85	100	90	78	59
78	87	85	88	78	88	82	85	95
70	59	68	90	100	95	85	65	60

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari variabel efektifitas penggunaan metode *planted questions* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah

Akhlak, penulis membuat tabel perhitungan analisis data dengan mencari nilai statistik dasar sebagai berikut:

Tabel 33

Efektivitas penggunaan metode *Planted Questions* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman kepada Rasul Allah kelas VIII di MTs 'Aisyiyah Palembang

NO.	X	Y	XX	YY	XY
1.	80	65	6400	4225	7600
2.	75	80	5625	6400	6000
3.	80	85	6400	7225	6800
4.	70	75	4900	5625	5250
5.	65	70	4225	4900	4550
6.	76	100	5776	10000	7600
7.	80	65	6400	4225	5200
8.	75	80	5625	6400	6000
9.	75	75	5625	5625	5625
10.	75	70	5625	4900	5040
11.	70	89	4900	7921	6230
12.	78	80	6084	6400	6240
13.	77	85	5929	7225	6545
14.	75	85	5625	7225	6375
15.	80	65	6400	4225	5200
16.	80	80	6400	6400	6400
17.	70	85	4900	7225	5950
18.	75	75	5625	5625	4875
19.	75	70	5625	4900	7500
20.	76	70	5776	4900	5320
21.	80	80	6400	6400	6400
22.	79	90	6241	8100	7110
23.	80	90	6400	8100	5850
24.	59	85	3481	7225	5015
25.	63	70	3969	4900	4410
26.	76	80	5776	6400	6080
27.	79	85	6241	7225	6715
28.	77	92	5929	8464	7084

29.	76	96	5776	9216	7296
30.	74	78	5476	6084	5772
31.	80	75	6400	5625	6000
32.	75	75	5625	5625	4875
33.	68	75	4624	5625	5100
34.	80	65	6400	4225	5200
35.	78	80	6084	6400	6240
36.	62	100	3844	10000	6200
37.	80	66	6400	4356	4356
38.	69	78	4356	6084	5382
39.	80	87	6400	7569	6960
40.	65	87	4225	7569	5655
41.	78	86	6084	7396	6708
42.	74	85	5476	7225	6290
43.	72	90	5184	8100	6480
44.	71	88	5041	7744	6248
45.	59	78	3481	6084	4602
46.	78	75	6084	5625	5850
47.	79	85	6241	7225	6715
48.	79	88	6241	7744	6952
49.	75	80	5625	6400	6000
50.	80	85	6400	7225	5525
51.	63	100	3969	10000	6300
52.	58	90	3364	8100	5220
53.	80	78	6400	6084	6240
54.	67	59	4489	3481	3953
55.	60	78	3600	6084	4680
56.	68	87	4624	7569	5916
57.	80	85	6400	7225	6800
58.	58	60	3364	7744	5104
59.	60	78	3600	6084	4680
60.	66	88	4356	7744	5808
61.	70	82	4900	6724	5740
62.	80	70	6400	4900	6800
63.	65	70	4225	4900	6175
64.	77	70	5929	4900	7315

65.	79	59	6241	3481	4661
66.	65	68	4225	4624	4420
67.	79	90	6241	8100	5760
68.	57	100	3249	10000	5700
69.	56	95	3136	9025	5320
70.	78	85	6084	7225	6630
71.	65	65	4225	4225	4225
72.	70	60	4900	3600	5490
Jumlah	5233	5740	383690	469350	422307

Dari tabel di atas diperoleh data penggunaan metode *Planted Questions* dan hasil belajar siswa MTs 'Aisyiyah Palembang sebagai berikut:

$$\sum x = 5233, \sum y = 5740, \sum x^2 = 383690, \sum y^2 = 469350, \sum xy = 422307$$

Jumlah sampel (N) 72

Setelah didapatkan hasil dari tabel di atas, maka penulis mencari jumlah kuadrat, (JK) untuk variabel efektifitas penggunaan metode *Planted Questions* dan hasil belajar siswa. Untuk mencari jumlah kuadrat (JK) variabel X tersebut maka penulis menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$JK_x = \sum x^2 - \{(\sum x)^2 : N\}$$

$$K_x = 383690 - \{(5233)^2 : 72\}$$

$$JK_x = 383690 - (27384289 : 72)$$

$$JK_x = 383690 - 380337,347$$

$$JK_x = 3352,653$$

Jadi, nilai jumlah kuadrat (JK) untuk variabel (X), efektifitas penggunaan metode *Planted Questions* adalah 3352,653. Kemudian selanjutnya penulis mencari

jumlah kuadrat (JK) untuk variabel (Y), hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK_y = \sum y^2 \{(\sum y)^2 : N\}$$

$$JK_y = 469350 - \{(5740)^2 : 72\}$$

$$JK_y = 469350 - (32947600 : 72)$$

$$JK_y = 469350 - 457605,556$$

$$JK_y = 11744,444$$

Jadi, nilai jumlah kuadrat variabel hasil belajar siswa (Y) adalah 11744,444 setelah mencari jumlah kuadrat, maka penulis mencari jumlah produk (JP) dengan rumus sebagai berikut :

$$JP_{xy} = \sum xy - \{(\sum x)(\sum y) : N\}$$

$$JP_{xy} = 422307 - \{(5233)(5740) : 72\}$$

$$JP_{xy} = 422307 - (30037420 : 72)$$

$$JP_{xy} = 422307 - 417186,389$$

$$JP_{xy} = 5120,611$$

Dari rumus di atas diperoleh data efektifitas penggunaan metode Planted Questions terhadap hasil belajar siswa yang berjumlah 72 responden dengan kuadrat X adalah 5233, jumlah kuadrat Y adalah 5740, dan jumlah JP<sub>xy</sub> adalah 5120,611

Dari hasil data di atas maka penulis dapat mencari jumlah koefisien korelasi (r<sub>xy</sub>) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{JP_{xy}}{\sqrt{(JK_x)(JK_y)}}$$

$$r_{xy} = 5120,611 : \sqrt{(3352,653)(11744,444)}$$

$$r_{xy} = 5120,611 : \sqrt{39375045,4}$$

$$r_{xy} = 5120,611 : 6274,9538$$

$$\text{jadi } r_{xy} = 0,8160$$

Jadi hasil jumlah koefisien adalah 0,1568, setelah penulis dapatkan hasil  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung maka penulis dikonsultasikan dengan  $r$  tabel, diperoleh harga tabel  $r$  product moment untuk  $N = 72$  adalah sebagai berikut:

$$R 1\% = 0,306 \text{ dan } R 5\% = 0,235$$

$$\text{Jadi } r_{xy} = 0,8160$$

Melihat data di atas, maka efektifitas penggunaan metode *Planted Questions* terhadap hasil belajar siswa tergolong signifikan, oleh karena itu maka hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak.

Hasil analisis di atas maka penulis lihat seberapa besar Koefisien Determinasi atau pengaruh variabel lain yang mendukung tercapainya hasil belajar siswa. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,8160 \quad r_{xx}^2 = 0,6658$$

$$r_{xy} = 66,58\%$$

Setelah didapatkan nilai koefisien determinasi yang berjumlah 66,58% maka penulis menginterpretasikan hasil analisis sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan metode *Planted Questions* 66,58%

2. Efektivitas penggunaan metode *Planted Questions* dan hasil belajar siswa dipengaruhi faktor-faktor lain yang disebut dengan *unexplained factors*, diluar faktor hasil belajar siswa sebesar 33,42%.

Hasil interpretasi di atas sesuai dengan pendapat Syaiful Sagala Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari ketetapan dan tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan. Maka pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuan belajar dan hasil belajar.<sup>3</sup>

Dari pendapat ahli tersebut peneliti simpulkan dengan melihat hasil observasi dalam proses pembelajaran yang mendapatkan nilai baik, maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan metode *Planted Questions* termasuk pembelajaran yang efektif.

Kriteria keefektifan metode:

- a. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai = 75 dalam peningkatan hasil belajar.
- b. Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar siswa apabila secara hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.

---

Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Cet. Ke-4 (Bandung:Alfabeta,2010)  
hal.61

- c. Metode pembelajaran dikatakan efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Serta siswa belajar dalam keadaan menyenangkan.<sup>4</sup>

Melihat dari kriteria keefektifan suatu metode, peneliti membandingkan dengan hasil nilai siswa yang diajarkan dengan metode *planted questions*, ternyata hasil nilai siswa setelah dilakukan analisis secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran (gain yang signifikan) dan metode yang digunakan disetujui. Maka dari itu peneliti simpulkan bahwa metode yang digunakan terdapat keefektifannya.

Berdasarkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Planted Questions* dan hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan metode tersebut keduanya menunjukkan hasil yang baik, ini berarti proses pembelajaran dan metode *Planted Questions* yang digunakan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dikelas VIII di MTs Aisyiyah Palembang di nilai efektif.

---

<sup>4</sup> Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jakarta: Wordpress, 2012), hlm. 10